

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan kader dalam pemberian penyuluhan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan penyuluhan tentang stunting dengan metode konvensional dan metode teknologi informasi di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Subyek 1 Ny W mengalami peningkatan kemampuan dalam memberikan penyuluhan dengan hasil baik dengan kriteria subjek sudah melakukan semua kriteria dalam penilaian kemampuan penyuluhan yang meliputi pengucapan salam, apresiasi penggambaran latar belakang penyuluhan, penjelasan tujuan penyuluhan, menggunakan nada suara yang sesuai dengan kriteria nilai baik, menggunakan gerakan dan sikap yang menunjang dengan kriteria nilai baik, menggunakan selingan humor dengan kriteria nilai sangat baik, menggunakan alokasi waktu yang cukup dengan kriteria nilai baik, kader memberikan pengucapan materi dengan cukup jelas dengan nilai cukup, melakukan evaluasi dengan kriteria nilai sangat baik, melakukan penyimpulan materi dengan baik, ucapan penutup, dan penampilan pakaian kader rapi dengan kriteria nilai baik.
- 2) Subyek 2 Ny P mengalami peningkatan kemampuan dalam pemberian penyuluhan dengan metode teknologi informasi dengan hasil baik, dengan kriteria subjek sudah melakukan semua kriteria dalam penilaian kemampuan penyuluhan yang meliputi melakukan pengucapan

salam, apresiasi penggambaran latar belakang penyuluhan sudah dilakukan, tujuan penyuluhan, menggunakan nada suara yang sesuai dengan kriteria nilai sangat baik, menggunakan gerakan dan sikap yang menunjang dengan kriteria nilai sangat baik, menggunakan selingan humor dengan kriteria nilai baik, menggunakan alokasi waktu dengan kriteria nilai sangat baik, memberikan materi dengan kriteria nilai sangat baik, melakukan evaluasi dengan kriteria nilai sangat baik, melakukan penyimpulan materi dengan sangat baik, ucapan penutup, dan penampilan pakaian kader rapi dengan kriteria nilai sangat baik.

- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari penyuluhan ini adalah meliputi faktor penyuluh, faktor sasaran penyuluhan dan faktor proses penyuluhan. Penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional dengan menggunakan alat peraga leaflet dan lembar balik kurang menarik bagi audien merasa kurang menarik dikarenakan menjenuhkan dan kurang mudah dipahami oleh audien, sedangkan penyuluhan dengan metode teknologi informasi sangat menarik audience dikarenakan alat peraga berupa slide PPT dapat dibaca dengan jelas dan audience fokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh penyuluh.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Dalam rangka untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam menurunkan angka kejadian Stunting pada balita, hendaknya kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat selalu ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan secara berkala terutama dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yang mudah digunakan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan mampu mengembangkan praktik keperawatan khususnya pada mahasiswa yang menjalankan praktik keperawatan komunitas dalam melaksanakan pelatihan kepada kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan dengan mengembangkan teknologi informasi yang dapat digunakan secara mudah oleh kader kesehatan posyandu

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dengan variabel yang sama, hendaknya menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya survei. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan kasus yang lebih banyak.

